

Informasi Pemegang Saham

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2007

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Mei 2007 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2006, serta menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2006 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young).
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, sepanjang:
 - a. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
 - b. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan dan Perhitungan Tahunan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Agenda 2

1. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2006, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko &

CORPORATE ACTIONS IN 2007

ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

The Annual General Shareholders Meeting (AGSM) for fiscal 2006 was convened on 23 May 2007, with the following agenda and resolutions:

Agenda 1

1. The Company's Annual Report for fiscal 2006 was agreed and accepted; the balance sheets and income statement for fiscal year

2006 together with their explanation were agreed and legalized, audited by public accountants Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) for the fiscal year ending 31 December 2006.

2. The Bank's annual report for small-business partnering and community development programmes for the fiscal year ending 31 December 2006 was approved, audited by Public Accountants Purwanto, Sarwoko and Sandjaja (Ernst & Young).

3. Conferring payment and exoneration from all responsibility, with acquittal of charges, for all Director members (for management actions) and for all the Commissioners' Committee (for monitoring actions) executed by them for the fiscal year ending on 31 December 2006, including management action and control of the small-business partnering and community development program, given that:

- a. Such actions do not constitute criminal acts under prevailing law, and

b. Such actions are recorded in the Report and Company Annual statements, including the small-business partnering and community development programme.

Agenda 2

1. Approved in accordance with the balance sheets and income statement for fiscal 2006, audited by public accountants Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young); net income received by the company in the fiscal year ending on 31 December 2006 is

Sandjaja (Ernst & Young), laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp 1.925.829.550.382 (satu triliun sembilan ratus dua puluh lima miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu tiga ratus delapan puluh dua Rupiah) untuk selanjutnya disebut 'Laba Bersih Tahun 2006.'

2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun 2006 sebagai berikut:
 - a. Sebesar 50% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 962.922.336.500 (sembilan ratus enam puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu lima ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada 13.281.687.400 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh satu juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus) saham, sehingga setiap 1 (satu) saham berhak untuk menerima dividen sebesar Rp 72,50 (tujuh puluh dua koma lima puluh rupiah).
 - b. Sebesar 1,5% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 28.887.443.256 (dua puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus empat puluh tiga ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah) digunakan untuk dana Program Kemitraan.
 - c. Sebesar 2% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 38.516.591.008 (tiga puluh delapan miliar lima ratus enam belas juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan Rupiah) digunakan untuk dana Program Bina Lingkungan.
 - d. Sebesar 20% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 385.165.910.076 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus enam puluh lima juta sembilan ratus sepuluh ribu tujuh puluh enam Rupiah) digunakan untuk cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
 - e. Sebesar 9,5 % dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 182.953.807.286 (seratus delapan puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tujuh ribu dua ratus delapan puluh enam Rupiah) digunakan untuk cadangan yang telah ditentukan penggunaannya.

Rp 1,925,829,550,382 (one trillion nine hundred twenty five billion eight hundred twenty nine million five hundred fifty thousand three hundred eighty two Rupiah) referred to as 'net profit for 2006.'

2. Approval of the use of net profits for 2006 as follows:
 a. 50% of net profit in 2006, or Rp 962,922,336,500 (nine hundred sixty two billion nine hundred twenty two million three hundred thirty six thousand five hundred Rupiah) disbursed

as cash dividends to 13,281,687,400 (thirteen billion two hundred eighty one million six hundred eighty seven thousand four hundred) shares, signifying that every one share receives Rp 72.50 (seventy two point fifty Rupiah).

b. For 1.5% from net profits in 2006, or Rp 28,887,443,256 (twenty eight billion eight hundred eighty seven million four hundred forty three thousand two hundred fifty six Rupiah) to be used for small-business

partnering.

c. For 2% from net profit in 2006, or Rp 38,516,591,008 (thirty eight billion five hundred sixteen million five hundred ninety one thousand eight) to be used for community development programs.
 d. For 20% from net profit in 2006 or Rp 385,165,910,076 (three hundred eighty five billion one hundred sixty five million nine hundred ten thousand seventy six Rupiah) to be used in accordance with legal

regulation Article (61/1) law No. 1/1995 as applied to limited liability companies.

e. For 9.5% from net profits in 2006 or Rp 182,953,807,286 (one hundred eighty two billion nine hundred fifty three million eight hundred seven thousand two hundred eighty six Rupiah) to be used as Appropriated Reserve.
 f. For a maximum of 0.95% from net profits in 2006 or Rp 18,345,000,000 (eighteen billion three hundred forty five million

- f. Sebesar maksimal 0,95% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 18.345.000.000 (delapan belas miliar tiga ratus empat puluh lima juta Rupiah) digunakan untuk Tantieme Komisaris, Direksi dan Sekretaris Komisaris yang menjabat dalam tahun buku 2006 sesuai dengan jangka waktu yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menetapkan pembagian Tantieme tersebut di antara para anggota Komisaris, Direksi dan Sekretaris Komisaris yang menjabat dalam tahun buku 2006, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran Tantieme tersebut.

- g. Sebesar 2,84% dari Laba Bersih Tahun 2006 atau Rp 54.630.000.000 (lima puluh empat miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) digunakan untuk bonus pegawai.
h. Sisa Laba Bersih Tahun 2006 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:

- a. Melakukan pembayaran dividen tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan dalam 2 (dua) Surat Kabar harian dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek.
b. Melakukan pembayaran bonus kepada pegawai termasuk mengenai tata cara pembayaran bonus pegawai dimaksud.

Agenda 3

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor

Rupiah) to be used for Commissioners, Directors and Commissioners' secretaries bonuses, according to the duration of their tenure during 2006. Conferring the rights and authorities to Commissioners with consultation, first to shareholders holding Class A Dwiwarna shares, to share bonuses among Commissioners, Directors, and Commissioners' secretaries holding positions in fiscal 2006, including all matters related

to in its bonus payments.
h. For 2.84% from net profit in 2006, or Rp 54,630,000,000 (fifty four billion six hundred thirty million Rupiah) to be disbursed in employee bonuses.
i. The remaining net income for 2006 will be booked as Retained Earning.
Conferring the rights and authorities to Company Directors with substitution rights for:
a. Executing cash dividend payments and determining

mechanisms and schedule of cash dividend payments including presenting and responding to appropriate authorities in the Jakarta Stock Exchange (BEJ) or other related authorities, asking and submitting approval for a cash dividend payment schedule. The schedule will be announced in 2 (two) daily newspapers in accordance with Stock Exchange regulations.
b. Conducting bonus payments to employees, including the mechanism

Akuntan Publik termasuk melakukan proses pengadaan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2007, dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2007.

Agenda 4

1. Menetapkan kenaikan gaji Direksi dan Komisaris termasuk Sekretaris Komisaris sebesar 20% dari gaji tahun 2006, terhitung sejak 1 Januari 2007.
2. Besarnya jumlah gaji masing-masing anggota Direksi, anggota Komisaris termasuk Sekretaris Komisaris setelah kenaikan gaji tersebut, ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Agenda 5

1. Mengangkat Parikesit Suprpto sebagai Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak mendapat persetujuan Bank Indonesia dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Komisaris lainnya yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2005.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai penambahan anggota Komisaris Perseroan dengan akta tersendiri dihadapan Notaris, serta melakukan pemberitahuan dan mendaftarkan kepada pihak yang berwenang berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Susunan anggota Komisaris Perseroan selengkapnya setelah semua persyaratan dipenuhi adalah sebagai berikut:
 - Zaki Baridwan, sebagai Komisaris Utama
 - Suwarsono, sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
 - Effendi, sebagai Komisaris
 - H.M.S. Latif, sebagai Komisaris

of such bonus payments to employees.

Agenda 3

Conferring the rights and authorities to Company Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Bank's financial statements for fiscal year 2007, and the annual reports on small-business partnering and community developments programs for fiscal year 2007.

Agenda 4

1. Determining the raise in remuneration for Directors

and Commissioners, including Commissioners' secretaries, at 20% above that for 2006, effective 1 January 2007.

2. The total amount of remuneration for each Director and Commissioner, including Commissioners' secretary, after the raise in remuneration, approved by Shareholders Class A Dwiwarna shares.

Agenda 5

1. Elected Parikesit Suprpto as a Company Commissioner, effective as of approval from Bank Indonesia and

ending with the term of Commissioners elected, based on the Annual General Shareholders Meeting of 19 May 2005.

2. Conferring authorities with substitution rights to Company Directors, to formalize the decision of additional Commissioner members through an official notarised document, and in so doing fulfilling announcements and enrolment to authorised parties, based on prevailing regulations.

- Achjar Iljas, sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
- Felia Salim, sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
- Parikesit Suprpto, sebagai Komisaris

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Kamis, 1 Maret 2007 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

1. Menerima pengunduran diri J.B Kristiadi sebagai anggota Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 21 September 2006.
2. Memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan akta tersendiri dihadapan Notaris, dan mendaftarkan susunan anggota Komisaris dalam Daftar Perusahaan.

Agenda 2

1. Menyetujui Kebijakan Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Perseroan.
2. Menyetujui penggunaan jumlah maksimum (limit) hapus tagih atas piutang pokok kredit macet dan hapus buku sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2006 dengan jumlah Rp 2 triliun, yang dipergunakan dalam rangka pelaksanaan Kebijakan Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit Bermasalah Perseroan.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menandatangani Kontrak Manajemen dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pelaksanaan Surat Keputusan Bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri Negara BUMN, Gubernur Indonesia tanggal 5 Juli 2006.

3. The member of the Board of Commissioners are:

- Zaki Baridwan, President Commissioner
- Suwarsono, Vice President Commissioner/Independent Commissioner
- Effendi, Commissioner
- H.M.S. Latif, Commissioner
- Achjar Iljas, Commissioner/Independent Commissioner
- Felia Salim, Commissioner/Independent Commissioner.
- Parikesit Suprpto, Commissioner

EXTRAORDINARY GENERAL SHAREHOLDERS

MEETING (EGSM)

The EGSM was convened on Thursday, 1 March 2007 with the following resolutions:

Agenda 1

1. Accepted the resignation of J.B Kristiadi as a Company Commissioner, effective on 21 September 2006.
2. Accepted the authority with substitution rights for Directors to carry out all actions required as related to the decision, including and not limited to, in its official document to the Notary, and enrolling the

composition of the members of the Commissioners in the Company Registrar.

Agenda 2

1. Agreement on the restructuring policy and resolving non-performing loans.
2. Agreement on the use of a total maximum limit for written off non-performing loans , as approved in the Annual General Shareholder's Meeting on 24 May 2006, for a total Rp 2 trillion, to be applied to restructuring policy & resolving

Agenda 3

1. Menyetujui perubahan pasal-pasal yang terkait dengan:
 - a. Pengunduran Diri Komisaris dan Direksi, yaitu: Pasal 11 ayat (4), ayat (10), ayat (11), Pasal 14 ayat (5), ayat (12), ayat (13).
 - b. Kebijakan Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Bermasalah, yaitu: Pasal 12 ayat (6), Pasal 12 ayat (17 huruf f) Anggaran Dasar Perseroan.
 - c. Penghapusan ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Badan Audit.
2. Menyetujui penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, termasuk melakukan pelaporan, pendaftaran, dan pengumuman kepada instansi yang berwenang dan melakukan segala tindakan yang diperlukan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2007 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Saham baru yang akan dikeluarkan adalah paling banyak 15% (lima belas persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebanyak 1.992.253.110 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus sepuluh) saham.
2. Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 2.025 (dua

non-performing loans.

3. Delegating authority to Directors to sign the Management Contract with the Republic of Indonesia in implementation of the decree from the Minister of Economic Coordination, Minister of Finance, Minister of BUMN (State Owned Enterprises), and Governor of Bank Indonesia, as of 5 July 2006.

Agenda 3

1. Agreement on the change of Articles of Association related to:

- a. The resignation of Commissioners and Directors, such as: Article 11, No. (4), (10), (11). Article 14 No. (5), (12), (13).
 - b. Restructuring policy and resolution of non-performing loans, including: Articles of Association, Article 12 No. (6), (17 letter F).
 - c. Abolishing the requirements of Article 17, in the Articles of Association, concerning the Auditor Board.
2. Agreement on the formulation of Articles of Association, thus delegating

authority with substitution rights to Company Directors to present official documents to the Notary, including reports, enrolment and announcements to authorised institutions confirming the execution of all required actions.

EXTRAORDINARY GENERAL SHAREHOLDER MEETING (EGSM)

The EGSM was convened on 30 July 2007, with the following resolutions:

Agenda 1

Approval of the

ribu dua puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian saham.

3. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan mengenai penitipan kolektif efek bersifat ekuitas yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
4. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat Sisa Saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD yaitu sebanyak-banyaknya 17.689.485 (tujuh belas juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh lima) saham biasa atas nama Seri C, maka PT Bahana Securities selaku Pembeli Siaga dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) membeli seluruh Sisa Saham yang bukan merupakan porsi Negara Republik Indonesia, dan dibeli dengan Harga Pelaksanaan.
5. Dana hasil PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi PUT II, akan digunakan oleh Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan yang selanjutnya menurut rencana akan digunakan untuk:
 - Melunasi surat hutang Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2007 sekitar 25%.
 - Mendanai pemberian kredit jangka panjang untuk pembiayaan infrastruktur sekitar 75%.
6. Sehubungan dengan PUT II Perseroan, maka mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham PUT II tersebut setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT II ini tercatat dalam daftar pemegang saham, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Agenda 2

Menyetujui untuk membatalkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 September 2004 yang tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang

implementation of Issuance of New Shares with pre-emptive rights II (Rights Issue II) with the following requirements:

1. New shares issued at a maximum of 15% (fifteen percent) of all shares already issued and paid-up, for 1,992,253,110 (one billion nine hundred ninety two million two hundred fifty three thousand one hundred ten) shares.
2. Every holder of 20 (twenty) former shares registered on the list of Company shareholders as of

9 August 2007, 16.00 hours, receives 3 (three) pre-emptive rights, where every 1 (one) pre-emptive right gives the right to its holder to buy 1 (one) new share at an exercise price of Rp 2,025 (two thousand twenty five Rupiah) per share, full payment of which is on the request form for share purchase.

3. The pre-emptive rights can be traded inside or outside the Stock Exchange, according to capital market regulations, including (but not limited to) requirements for collective

share deposits, as published by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Indonesian Central Share Custodian).

4. If after allocation there are additional share orders outstanding for the remainder of shares not implemented by the holders of preemptive rights, in the amount of 17,689,485 (seventeen million six hundred eighty nine thousand four hundred eighty five) common shares, C series, PT. Bahana Securities as a buyer with a full commitment to buy all remaining shares

which do not belong to the Government of the Republic of Indonesia, will buy them at the exercise price.

5. Proceeds from Rights Issue II, after deduction of issuance costs, will be used by the Company in strengthening the capital structure, with plans to be used for:
 - Payment of Company Bonds, which will be due in 2007 (about 25%);
 - Finance of long-term credit for infrastructure projects (about 75%).

Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 6 September 2004 dan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 23 tanggal 6 September 2004, keduanya dibuat oleh Aulia Taufani, SH, Notaris Pengganti Sutjipto, SH Notaris di Jakarta dan dengan demikian apa yang telah diputuskan dalam Rapat tersebut dinyatakan tidak berlaku.

Agenda 3

1. Menyetujui pemberian jatah bonus saham kepada Direksi, Komisaris yang bukan Komisaris Independen dan Sekretaris Komisaris sebesar 7,5 kali gaji tahun 2007, dengan catatan pelaksanaan dan tata cara pemberian bonus saham tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam program EMSA.
2. Komisaris Independen tidak diperkenankan memperoleh penjatahan bonus saham tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Agenda 4

Menetapkan Sdr. Effendi sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Agenda 5

Agenda ini tidak mengambil keputusan karena hanya bersifat Laporan Pengunduran Diri Tjahjana Tjakrawinata sebagai Direktur, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2007.

6. In connection with Rights Issue II, Articles 4, No. 2 and 3 of the Company's Article of Association will change, thus giving authority to Directors to respond to the official Notarised document, concerning the increase in Paid up Capital after the Rights Issue II, after the names of shareholders receiving shares from Rights Issue II are recorded in the Shareholders' Registration, thus completing all necessary actions related to these matters.

Agenda 2

Approval to cancel decisions taken at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 September 2004, as officially announced in an Extraordinary General Shareholders' Meeting document (No. 22, 6 September 2004) and in official Company documents of Company meeting results (No. 23, 6 September 2004) both of these made by Aulia Taufani, SH, Sutjipto, SH (another notary in Jakarta) and what was decided in the meeting was cancelled.

Agenda 3

1. Approval of the award of a share bonus to Directors and Commissioners (excluding Independent Commissioners) of a maximum of 7.5 times their monthly salary in 2007, in an implementation note and awarding bonuses according to the requirements of the EMSA (Employee and Management Stock Allocation) Program.

2. Independent Commissioners are not allowed to receive share bonuses, in accordance with

Bapepam regulation No.IX.1.5, as formed and implemented by the Audit Committee.

Agenda 4

Approved the appointment of Effendi as an Independent Commissioner, effective upon receiving approval from Bank Indonesia.

Agenda 5

This agenda does not involve any decision, as it only concerns the reports of the resignation of Tjahjana Tjakrawinata as a Director, effective from 1 July 2007.

TANGGAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	HARGA NOMINAL NOMINAL PRICE	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	NILAI BUKU BOOK VALUE	HARGA SAHAM SHARE PRICE (RP)
November 1996	IPO (Initial Public Offering) Total	Seri-A: @ Rp 500 Seri-B: @ Rp 500	1 4.340.127.999 4.340.128.000	652	1.250
June 1999	Rights Issue (1:35) Total	Seri-A: @ Rp 500 Seri-B: @ Rp 500 Seri-C: @ Rp 25	1 4.340.127.999 151.904.480.000 156.244.608.000	-7	300
June 2000	Issuance of new shares without pre-emptive rights Total	Seri-A: @ Rp 500 Seri-B: @ Rp 500 Seri-C: @ Rp 25	1 4.340.127.999 196.850.884.500 201.191.012.500	22	95
June 2001	Repayment of excess amount in Government Bonds Total	Seri-A: @ Rp 500 Seri-B: @ Rp 500 Seri-C: @ Rp 25	1 4.340.127.999 194.885.183.000 199.225.311.000	34	90
December 2002	At year-end Total	Seri-A: @ Rp 500 Seri-B: @ Rp 500 Seri-C: @ Rp 25	1 4.340.127.999 194.885.183.000 199.225.311.000	41	110
December 2003	Reverse Stock Split Total	Seri-A: @ Rp 7.500 Seri-B: @ Rp 7.500 Seri-C: @ Rp 375	1 289.341.866 12.992.345.533 13.281.687.400	740	1.300
December 2006	At year-end Total	Seri-A: @ Rp 7.500 Seri-B: @ Rp 7.500 Seri-C: @ Rp 375	1 289.341.866 12.992.345.533 13.281.687.400	1.048	1.870
13 August 2007	Rights Issue (20:3) Total	Seri-A: @ Rp 7.500 Seri-B: @ Rp 7.500 Seri-C: @ Rp 375	1 289.341.886 14.984.598.643 15.273.940.510	1.107	2.000
December 2007	At year-end Total	Seri-A: @ Rp 7.500 Seri-B: @ Rp 7.500 Seri-C: @ Rp 375	1 289.341.886 14.984.598.643 15.273.940.510	1.127	1.970